

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERINVESTASI
MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Reflinda Juwita Asta
190810126**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERINVESTASI
MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar sarjana



Oleh :

Reflinda Juwita Asta

190810126

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Reflinda Juwita Asta

NPM/NIP : 190810126

Fakultas : Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 27 Januari 2023

A 10,000 Rupiah Indonesian banknote is shown with a signature over it. The signature is in black ink and appears to be 'Reflinda Juwita Asta'. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', 'MELAYU', 'TEMPEL', and '8EF31A00246144203'.

Reflinda Juwita Asta

190810126

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERINVESTASI
MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM
SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana

Oleh :

Reflinda Juwita Asta

190810126

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini

Batam, 27 Januari 2023



Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak.

Pembimbing

ABSTRAK

Keputusan berinvestasi adalah kegiatan untuk memperoleh aset dan keuntungan dimasa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur serta menganalisis bagaimana pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi pada mahasiswa akuntansi yang ada di kota Batam. Jenis dan sumber data penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data premier dengan cara membagikan kuesioner kepada 100 mahasiswa akuntansi di kota Batam. Dalam penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 1.372 mahasiswa dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data deskriptif, uji kualitas data, uji reliabilitas data, uji asumsi klasik, uji pengaruh, dan uji hipotesis dengan bantuan alat *SPSS V26*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi dengan nilai signifikansi sebesar $0,072 \geq 0,05$. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan secara simultan literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Akuntansi di kota Batam.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan.

ABSTRACT

Investment decisions are activities to obtain assets and profits in the future. This study aims to measure and analyze how the influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decisions in accounting students in the city of Batam. The type and source of research data is quantitative and uses primary data by distributing questionnaires to 100 accounting students in the city of Batam. In this study, the population was 1,372 students using probability sampling technique. This study uses descriptive data analysis techniques, data quality tests, data reliability tests, classical assumption tests, influence tests, and hypothesis testing with the help of SPSS V26. The results of this study indicate that literacy has a significant effect on investment decisions with a significance value of $0,000 \leq 0,05$. Financial behavior has no significant effect on investment decisions with a significance value of $0,072 \geq 0,05$. Income has a significant effect on investment decisions with a significance value of $0,000 \leq 0,05$ and simultaneously financial literacy, financial behavior and perceptions influence decisions to inspire Accounting students in Batam city.

Key Words : Financial Literacy, Financial Behavior and Income; Investment Decisions.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M. Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Kedua orangtua penulis yang senantiasa memberikan doa serta dukungan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
8. Teman-teman penulis yang turut serta memberikan doa dan dukungan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini,
9. Para responden yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner sehingga penelitian dapat dilakukan.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi terhadap penulis.

Semoga Tuhan yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 27 Januari 2023



(Reflinda Juwita Asta)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Prospek (Prospect Theory)	11
2.1.1 Keputusan Investasi.....	12
2.1.1.1 Definisi Keputusan Investasi	12
2.1.1.2 Indikator Keputusan Investasi.....	14
2.1.2. Literasi Keuangan	15
2.1.2.1 Definisi Literasi keuangan	15
2.1.2.2 Tingkat Literasi Keuangan.....	16
2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan.....	17
2.1.3 Perilaku Keuangan	18

2.1.3.1 Definisi Perilaku Keuangan	18
2.1.3.2 Indikator Perilaku Keuangan.....	19
2.1.4 Pendapatan	20
2.1.4.1 Definisi Pendapatan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Penelitian	23
2.4 Hipotesis.....	23
2.4.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi	23
2.4.2 Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi	24
2.4.3 Pengaruh Pendapatan terhadap keputusan berinvestasi	26
2.4.4 Pengaruh Literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi.	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Operasional Variabel.....	30
3.2.1 Variabel Dependen.....	30
3.2.2 Variabel Independen	30
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel.....	33
3.4 Jenis dan Sumber Data	34
3.4.1 Jenis Data	34
3.4.2 Sumber Data	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5.1 Alat Pengumpulan Data	35
3.6. Teknik Analisa Data.....	35
3.6.1 Analisa Statistik Deskriptif	36
3.6.2 Uji Coba Instrumen	36
3.6.3 Uji Validitas	36
3.6.4 Uji Reliabilitas.....	37
3.6.5 Uji Asumsi Klasik	38
3.6.5.1 Uji Normalitas.....	38

3.6.5.2 Uji Multikolinearitas	38
3.6.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.6.6 Uji Pengaruh.....	39
3.6.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
3.6.6.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²).....	40
3.6.7 Uji Hipotesis.....	40
3.6.7.1 Uji T (Uji Parsial).....	40
3.6.7.2 Uji F (Uji Simultan)	40
3.7 Lokasi dan Jadwal penelitian	41
3.7.1 Lokasi Penelitian	41
3.7.2 Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Deskripsi Data	42
4.1.2 Karakteristik Responden	42
4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.1.2.2 Berdasarkan Usia.....	43
4.1.2.3 Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	44
4.1.2.4 Berdasarkan Pekerjaan	44
4.1.2.5 Berdasarkan Penghasilan Bulanan	45
4.1.3 Deskripsi Variabel Keputusan Berinvestasi	46
4.1.4 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan	47
4.1.5 Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan	49
4.1.6 Deskripsi Variabel Pendapatan	51
4.2. Analisis Data	53
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	53
4.2.2 Uji Kualitas Data.....	54
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	58
4.2.3.1 Uji Normalitas Data	58
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas	60
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	60
4.2.4 Uji Pengaruh.....	61

4.2.4.1 Uji Regresi Linear Berganda.....	61
4.2.4.2 Uji Koefesien Determinasi.....	63
4.2.5 Uji hipotesis.....	64
4.2.5.1 Uji T.....	64
4.2.5.2 Uji F.....	65
4.3 Pembahasan.....	66
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi.....	66
4.3.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi.....	67
4.3.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi.....	67
4.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1	Populasi.....	32
Tabel 3.2	Skala Likert	35
Tabel 3.3	Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4.1	Karakteristik Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.2	Karakteristik Respoden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.3	Karakteristik Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	44
Tabel 4.4	Karakteristik Respoden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	45
Tabel 4.5	Hasil Tanggapan Respoden Mengenai Keputusan Berinvestasi	46
Tabel 4.6	Hasil Tanggapan Respoden Mengenai Literasi Keuangan.....	47
Tabel 4.7	Hasil Tanggapan Respoden Mengenai Perilaku Keuangan	49
Tabel 4.8	Hasil Tanggapan Mengenai Pendapatan	51
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Validitas	54
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Berinvestasi (Y).....	55
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)	56
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan (X2)	57
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (X3)	57
Tabel 4.15	Uji Kolmogorov-smirnov	59
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.17	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.18	Uji Koefesien Determinasi	63
Tabel 4.19	Hasil Uji T	64
Tabel 4.20	Hasil Uji F	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional.....	2
Gambar 1.2 Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Berdasarkan Gender.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	23
Gambar 3.1 Desain Penelitian	29
Gambar 4.1 Jumlah Penghasilan Bulanan.....	45
Gambar 4.2 <i>Bell Shaped Curve</i>	58
Gambar 4.3 <i>Probability Plot Standardized</i>	59
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas	61

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Rumus Slovin.....	33
Rumus 3.2 Pearson Product Moment.....	36
Rumus 3.3 Reabilitas	37
Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan seseorang biasanya mempunyai banyak kebutuhan untuk kehidupannya sehari-hari dimasa yang akan datang. Akses penduduk pada produk serta layanan keuangan yang terus bertambah, khususnya pada generasi muda apabila tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik maka tidak akan berpengaruh positif keuangannya. Karena itu diperlukan perencanaan keuangan yang baik sehingga kebutuhannya bisa tercapai. Kegiatan perencanaan keuangan antara lain yaitu menabung, berinvestasi, membuat anggaran penerimaan serta pengeluaran, beransuransi dll. Jika hanya mengandalkan tabungan dan pendapatan tidak akan cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan yang sulit dicapai, sehingga umumnya seseorang melaksanakan aktivitas berinvestasi untuk menaikkan nilai kekayaan (Siregar & Anggraeni, 2022).

Pada pertumbuhan di era digitalisasi ini, dalam pengelolaan keuangan harus dikelola secara pintar. Wawasan dan pengetahuan juga sangat diperlukan untuk mengambil suatu keputusan dalam mengoptimalkan pemanfaatan produk pada instrument keuangan. produk instrumen keuangan yang bisa dilakukan yaitu dengan melakukan investasi. Investasi berguna untuk mensejahterakan kehidupan serta menjadikan selaku sumber pemasukan yang pasif dalam memperoleh keuntungan. Literasi keuangan merupakan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi (Triana & Yudiantoro, 2022).

Investasi yaitu suatu aktivitas dengan menanamkan modal secara langsung dan tidak langsung, sehingga memperoleh suatu keuntungan dimasa yang akan datang dari modal yang sudah ditanamkan. Investasi memiliki bagian sector, antara lain sector perbankan, rill, pasar modal. Dalam investasi sector perbankan memiliki risiko yang cenderung kecil, karena tingkat jatuh temponya pendek, dengan tingkatan likuidasi yang besar. Sementara itu, untuk pasar modal produk yang dijualkan berbentuk saham serta obligasi pemerintah ataupun industri. Investasi yang memiliki risiko besar terdapat pada investasi pasar modal, namun *return* investasi ini lebih besara dibandingkan dengan yang lain Safryani *et al.*, (2020).



Gambar 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional

Sumber: Ojk, 2019

(Otoritas Jasa Keuangan, 2019) telah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK),

bahwa tahun 2019 literasi keuangan mencapai 38,03% dan inklusi keuangan berjumlah 76,19% dibandingkan dengan tahun 2016, literasi keuangan jumlahnya 29,7% dan inklusi keuangan tahun 2016 mencapai 67,8% sedangkan pada tahun 2013 literasi keuangan hanya 21,84% dan inklusi keuangannya 59,74%, yang artinya dari tahun 2013-2016 literasi keuangan meningkat 7,86% dan inklusi keuangannya meningkat 8,06%. Sedangkan untuk tahun 2016-2019 literasi keuangan semakin meningkat sebanyak 8,33% dan inklusi keuangan meningkat sebanyak 8,39%. Artinya literasi keuangan dari tahun 2013-2019 sangat baik dan meningkat setiap tahunnya. Jika semakin tinggi angka persentasenya maka semakin bagus literasi keuangannya. Dan untuk inklusi keuangan juga meningkat dan bagus dari tahun 2013-2019.

Survei yang dilakukan melibatkan responden dengan jumlah 12.733 dari 34 Provinsi dan 67 Kabupaten/Kota. Dari hasil survei untuk wilayah perkotaan dan perdesaan memiliki tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan yang berbeda. Wilayah perkotaan tingkat literasi keuangan 41,41% dan untuk inklusi keuangannya mencapai 83,60%. Sedangkan wilayah perdesaan hasil literasi keuangannya yaitu 34,53% dan inklusi keuangan berjumlah 68,49%. Dapat disimpulkan bahwa untuk wilayah perdesaan tingkat literasi dan inklusi keuangannya masih dibidang cukup tertinggal daripada perkotaan. Karena masih kurang minim pengetahuan, serta perilaku keuangannya.



Gambar 1.2 Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Berdasarkan Gender.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2019.

Pada gambar diatas, OJK mendapatkan hasil survei berdasarkan *gender*, pada literasi keuangan dan inklusi keuangan untuk wanita sebesar 36,13% dan 75,15%. Untuk laki-laki literasi keuangan dan inklusi keuangan mencapai 39,94% dan 77,34%. Yang artinya bahwa dari presentasinya laki-laki lebih tinggi daripada wanita untuk wawasan literasi keuangan dan inklusi keuangan.

Sebagai mahasiswa generasi penerus bangsa, kita harus bisa mengatur perilaku keuangan dengan cara tidak mudah boros dan tidak sering berbelanja. Karena dengan tingginya tingkat konsumtif akan menyebabkan peluang yang kurang mampu dalam mengatur pola literasi keuangan dan gaya hidup masing-masing yang timbul untuk berbelanja terus-menerus (Yundari & Artati, 2021). Di zaman sekarang kita harus bisa membandingkan yang mana kebutuhan dan keinginan sesaat. Disamping itu, sebagai mahasiswa mereka juga dihadapkan

dengan sulitnya mengatur keuangan, dengan harus membiayai uang kuliah, jika mereka masih sewa rumah atau kost, menabung, dan bahkan ada yang membiayai keperluan dirumah dan ada juga yang masih membantu membiayai adiknya sekolah, karena keterbatasan keuangan ini, sebagai mahasiswa kita juga harus memikirkan kedepannya seperti apa, jika kita sudah melakukan aktivitas investasi sejak dini akan berguna untuk masa depan. Untuk pengalokasian dana yang umumnya uang dan pendapatan yang paling bermanfaat dan berguna dimasa yang akan datang adalah investasi. Lalu apa yang harus diambil dalam keputusan berinvestasi nanti, apakah mereka bisa dan mampu mengelola literasi keuangannya. (Fitrianti, Baiq , 2018).

Adapun faktor yang akan mempengaruhi mahasiswa dalam keputusan berinvestasi yaitu *financial literacy, behavioral finance, income, education level, age, gender, financial knowledge, and financial attitude*. Kunci kesuksesan adalah seberapa mampu kita dalam perilaku keuangan, untuk mengukur dan merencanakan keuangan setiap orang pasti berbeda, karena dipengaruhi faktor internal yaitu karakter seseorang dan sifatnya, sedangkan faktor eskternal yaitu pendapatan, sikap, dan pengetahuan keuangannya. Adapun faktor lain perilaku keuangan ialah kurangnya belajar mengenai keuangan akuntansi, pendapatan literasi keuangan. (Fatimah Nur 2018).

Literasi keuangan juga berhubungan dengan aspek perencanaan dan pengendalian uang yaitu pendapatan, tabungan, investasi, penggunaan pada kartu kredit. Pendapatan juga sangat dibatasi oleh kemampuan untuk memperoleh

barang yang diinginkan. Dan banyak penelitian mengatakan mahasiswa sangat rendah tingkat dalam literasi, perilaku keuangannya (Lily Nujmatul, 2019).

Manfaat yang diperoleh jika mengetahui literasi keuangan yaitu setiap individu dapat mengendalikan diri, membantu dalam mengelola keuangan masing-masing, membantu memaksimalkan uang dan waktu, serta meningkatkan sesuai taraf kehidupan individu. Sedangkan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi diukur dengan pandangan atau persepsi seseorang melalui pengelolaan keuangan. Jika semakin baik perilaku dan mental keuangan seseorang, maka semakin baik juga keputusan berinvestasinya. Faktor yang terpenting dalam pengambilan keputusan berinvestasi yaitu dengan adanya kesejahteraan, pendapatan, dan kemampuan keuangannya. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan investasi perlu dilakukan dengan melihat terlebih dahulu literasi keuangan individunya, tingkat pendapatan seseorang apakah dana yang diperoleh mampu dan cukup untuk investasi, dan perilaku keuangannya baik atau tidak (Fatimah & Susanti, 2018)

Universitas merupakan tempat belajar kalangan mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan investasi karena dengan mempelajari hal tersebut mahasiswa bisa mengelola keuangannya dan lebih mengetahui tentang bagaimana literasi keuangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan (Landang, *et al.*, 2021) mengatakan bahwa mahasiswa harus bisa memiliki peikiran kritis untuk mengelola dan menyelesaikan masalah dilingkungan masyarakat dengan menggunakan materi beserta teori yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan.

Atas dasar pertimbangan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik dan ingin melakukan penelitian yang diberi judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERIVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan dikalangan mahasiswa maupun masyarakat lainnya.
2. Banyak yang belum menyadari seberapa pentingnya melakukan investasi sejak dini.
3. Kemampuan dalam perilaku keuangan masih belum memadai.
4. Gaya hidup dan boros juga mempengaruhi kurangnya kesadaran dalam mengelola literasi keuangan.
5. Mahasiswa lebih sering berbelanja karena dipengaruhi oleh pergaulan, yang menyebabkan remaja rentan untuk menabung.
6. Pendapatan yang dimiliki mahasiswa kurang untuk melakukan investasi.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan hasil yang mendalam, penulis akan membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Adapun beberapa batasan masalahnya yaitu:

1. Mahasiswa Kota Batam tidak semuanya menjadi objek penelitian penulis, dikarenakan hanya mahasiswa Akuntansi saja yang akan menjadi objek penelitian yang akan diambil penulis nantinya.
2. Variable dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Berinvestasi.
3. Variable independennya adalah Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan.
4. Untuk mahasiswa aktif yang menempuh pelajaran Akuntansi Manajemen.

1.4 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, penulis akan menguraikan masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Batam?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Batam?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Batam?
4. Apakah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, penulis akan menguraikan tujuan penelitian yang fungsinya untuk sasaran dalam tujuan yang hendak dicapai oleh penulis, sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.
3. Untuk mengevaluasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat penelitian yang diharapkan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian penulis mengharapkan para pembaca untuk dapat mempergunakan di kehidupan sehari-hari agar dapat menambah wawasan. Penulis juga akan mengamalkan pengetahuan yang sudah didapatkan dari penelitian yang sudah diambil. Serta dapat menambah informasi mengenai keputusan berinvestasi mahasiswa akuntansi Kota Batam yang didasari oleh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatannya.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, penulis dapat memberikan ilmu, manfaat beserta pengetahuan mengenai pentingnya

literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.

b. Bagi Mahasiswa

Penulis sangat mengharapkan dari penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk mengetahui dan memahami seberapa penting literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan dalam mengambil keputusan berinvestasi di masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan terbesar penulis yaitu dengan dilakukannya penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan referensi yang baik kedepannya ataupun untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, agar dari hasil yang didapatkan menghasilkan ilmu yang bermanfaat terutama untuk masyarakat mengenai pengelolaan keuangan, perilaku keuangan agar tidak boros, serta tingkat pendapatan dari literasi keuangan. Dan kedepannya akan mudah dan lebih baik mengambil keputusan berinvestasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Prospek (Prospect Theory)

Prospect theory merupakan teori yang diambil untuk sebuah keputusan dengan kondisi yang tidak pasti. Teori ini lebih mengharuskan untuk menganalisis tentang perilaku seseorang pada pengambilan sebuah keputusan ekonomi. Ada dua pilihan yaitu ilmu ekonomi dan dasar matematika untuk menghitung bagaimana kondisi keuangan yang sebaiknya dihitung cukup atau tidak (Herawati & Trisna, 2020). Pada *prospect theory* ini hanya berfokus pada bagaimana cara kita dalam pengambilan keputusan nyata. Pengembangan untuk teori ini dilakukan oleh pihak investor mengenai evaluasi keuntungan serta kerugian yang diperoleh pihak investor, dari akibat pendapatan yang didapat negatif atau tidak mencukupi. Atau dari bentuk yang beresiko bagi pengelolaan keuangan.

Pada penelitian ini, menggunakan *prospect theory* karena menghubungkan keputusan investasi dalam hal rasional, misalnya dalam segi keuangan, akuntansi, maupun ekonomi seseorang. Oleh karena itu teori sangat berhubungan dengan penelitian yang diambil. Teori ini juga mengajarkan bahwa bagaimana tindakan kita nantinya dalam pengambilan keputusan yang baik dengan seluruh informasi yang dimiliki, dan menentukan pilihan yang terbaik bagi pihak masing-masing. Pada teori prospek tidak hanya dilihat dari segi rasionalnya, tetapi juga dilihat dari segi psikologi seseorang dan sosiologinya.

Teori prospek dalam model pengambilan suatu keputusan itu berhubungan pada keuntungan dan kerugian yang lagi dihadapi setiap orang. Dalam hal pengambilan keputusan tidak dilihat dari hasil akhir yang telah diharapkan, melainkan berdasarkan bagaimana kondisi setiap individu yang dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Teori prospek juga menganggap bagaimana perilaku seseorang yang dianggap sangat tidak sesuai dan tidak selamanya juga rasional ketika memutuskan dalam memberikan suatu keputusan nyata (Mutawally & Asandimitra, 2019).

2.1.1. Keputusan Investasi

2.1.1.1. Definisi Keputusan Investasi

Investasi adalah tindakan yang dilakukan dengan menghasilkan manfaat yang lebih besar di masa depan. Jika seseorang melakukan investasi harus memiliki sumber dana dan modal uang baik dari pinjaman maupun dana yang dihasilkan oleh pekerjaan sendiri. Seseorang yang dana nya mampu dan tinggi pendapatannya maka akan mengambil keputusan untuk berinvestasi (Fitri arianti, 2018). Keputusan investasi merupakan langkah yang dilakukan oleh seseorang dalam pengambilan keputusan pada saat ini dan masa yang akan datang nanti dengan memproyeksikan guna menghasilkan keuntungan dari investasi (Safryani, *et al.*, 2020).

Keputusan investasi merupakan suatu langkah yang diambil seseorang nantinya akan berguna dimasa yang akan datang dengan melakukan investasi (Lindananty & Angelina, 2021). Semakin banyak investasi dan keputusan kapan investasi tersebut dilaksanakan, maka jumlah investor di pasar modal lebih

banyak (Mutawally & Asandimitra, 2019). Dengan menentukan investasi akan mengurangi tingkat risiko kerugian. Keputusan investasi menurut (Amalia et al., 2020) investor harus mengetahui 3 tahapan yang dilakukan dalam menentukan keputusan, yaitu :

a. Memutuskan maksud berinvestasi

Maksud berinvestasi tergantung dari sikap masing-masing individu dimana penanam modal yang satu dengan yang lain berbeda dalam memutuskan.

b. Memutuskan program investasi

Pada tahapan ini, yang harus ditentukan adalah berapa biaya pelaporannya, dimana alokasi aset, dan investor bisa mengalokasikan aset misalnya saham, batasan jumlah dana, obligasi, real estate).

c. Menentukan perencanaan portofolio

Penanam modal bisa menentukan dengan dua cara dalam perencanaan portofolio, yaitu :

1. Perencanaan aktif, untuk menghasilkan portofolio yang baik penanam modal harus menggunakan berita atau teknik meramal.
2. Perencanaan pasif, membentuk portofolio seperti indeks pasar dimana penanam modal menggunakan strategi tersebut untuk investasi.

Menurut PSAK No. 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 01 Oktober 2004 sebagai berikut:

1. Investasi lancar merupakan investasi yang dapat dicairkan selama satu tahun maupun kurang dari setahun.
2. Investasi *property* merupakan bentuk investasi seperti bangunan dan tanah yang tidak digunakan dan dioperasikan oleh perusahaan untuk berinvestasi.
3. Investasi jangka panjang merupakan investasi yang sulit untuk dicairkan dengan cara tiba-tiba karena investasi yang dimiliki hanya lebih dari dua tahun.
4. Investasi dagang merupakan investasi yang mempermudah hubungan para pembisnis dalam perdagangan.

Investasi memiliki 2 bentuk yaitu:

1. Investasi nyata adalah bentuk investasi yang menyertakan aset berwujud seperti tanah, bangunan, dan mesin.
2. Investasi keuangan adalah bentuk investasi seperti obligasi dan saham biasa yang akan melibatkan kontrak tertulis.

2.1.1.2. Indikator Keputusan Investasi

Indikator keputusan berinvestasi yang mempengaruhi keputusan berinvestasi yaitu:

1. *Return*

Tingkat keuntungan (*return*) merupakan alasan yang umumnya dilakukan pada masing-masing individu dalam menentukan berinvestasi. *Return* dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. *Return* realisasi adalah para investor dimasa depan sangat mengharapkan tingkat keuntungan.
- b. *Return* eskpestasi adalah *return* yang telah diperoleh investor.

2. *Risk*

Resiko adalah langkah yang diambil para investor yang umumnya resiko tersebut berdasarkan *return* realisasi yang lebih kecil dibandingkan dengan *return* ekspektasi, disebabkan karena resiko yang lebih besar akan terjadi jika para investor ingin memiliki *return* yang lebih besar.

3. *The time factor*

Dalam memutuskan berinvestasi, jangka waktu berpengaruh dalam *return* dan *risk*. Karena jika jangka waktu semakin lama maka resiko yang dimiliki tinggi pada tingkat pengembaliannya. Dalam berinvestasi jangka waktu digolongkan menjadi jangka waktu panjang, jangka waktu menengah, dan jangka waktu pendek (Fitriarianti, 2018).

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1. Definisi Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan penggabungan antara kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan dalam pengambilan keputusan berinvestasi sehingga diperlukan sikap dan perilaku untuk mencapai kemakmuran setiap individu (Lindananty & Angelina, 2021). Tingkat literasi keuangan jika dilihat dari sudut pandang akan berdampak pada tabungan jangka panjang yang akan digunakan untuk masa depan seperti memiliki aset (tanah atau rumah) (Darmawan *et al.*, 2019).

Menurut (Triana & Yudiantoro, 2022) literasi keuangan merupakan wawasan yang dimiliki oleh seseorang untuk membuat suatu keputusan keuangan dengan melihat segala resiko yang akan terjadi dan keterampilan yang dimiliki secara efektif. Literasi keuangan menurut kemendikbud (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan) adalah kemampuan agar dapat menghasilkan suatu keputusan keuangan yang akan berguna dimasa yang akan datang dengan keterampilan untuk mempraktikkan informasi keuangan dan risiko.

Permasalahan keuangan sering terjadi karena sering boros karena membeli barang yang berlebihan, sering berbelanja *online*. Hal tersebut sering terjadi dikalangan mahasiswa namun dizaman yang sudah berkembang ini, tidak kalangan anak muda yang sering boros bahkan orangtua juga sebagian ada yang sering berbelanja terutama ibu-ibu yang gampang terpengaruhi oleh barang yang terbaru sehingga ada yang mengutang. Hal tersebut akan berpengaruh pada tingkat literasi keuangannya. Oleh karena itu seluruh masyarakat perlu diberi pengetahuan tentang bagaimana literasi keuangan.

2.1.2.2. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut OJK 2013 (Otoritas Jasa Keuangan) tingkat literasi keuangan untuk penduduk Indonesia terbagai menjadi 4 yaitu:

1. *Well Literate* (21,84%), merupakan untuk mengetahui risiko individu baik manfaat maupun fitur apa yang sudah didapatkan pada layanan pengelolaan keuangan, jika memiliki pengetahuan dan memberikan kepercayaan penuh terhadap lembaga jasa keuangan, dan bisa menggunakan keterampilan yang

baik pada produk yang dimiliki oleh pihak layanan jasa keuangan. Individu yang memiliki pengetahuan penuh dengan keyakinan pada pihak jasa layanan keuangan ada manfaat serta risiko bagi hak dan kewajiban atas dasar produk dan jasa keuangan yang dimilikinya secara tertentu.

2. *Sufficient Literate* (75,69%), yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan serta kepercayaan pada pihak layanan jasa keuangan dan sudah mampu mengetahui layanan produk dan jasa keuangan. Diantaranya yaitu manfaat, risiko, dan fitur yang dimiliki oleh pihak lembaga jasa keuangan.
3. *Less Literate* (2,06%), yaitu individu yang sudah memiliki dan mengetahui pengetahuan dari produk dan jasa keuangan beserta isi didalamnya.
4. *Not Literate* (0,41%), seseorang yang sama sekali tidak memiliki pengetahuan baik dari keyakinan dan kemampuan kepada pihak jasa layanan keuangan serta produk dan jasa keuangan, dan sama sekali tidak ahli untuk mengalokasikan produk maupun jasa keuangan.

2.1.2.3. Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan yang dimiliki seseorang dalam pengetahuan keuangannya dapat diuraikan menjadi 4 kategori (Hikmah & Rustam, 2020) yaitu sebagai berikut :

1. Investasi (*Investment*)

Kekayaan lain dalam bentuk penukaran uang seperti saham dan harta tidak bergerak agar dapat menghasilkan pendapatan seiring periode waktu tertentu (Hikmah & Rustam, 2020).

2. Pengetahuan Keuangan Dasar (*Basic Financial Knowledge*)

Merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang bagaimana pengetahuan dalam pengelolaan keuangan dan kemampuan dalam pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan (Hikmah & Rustam, 2020).

3. Asuransi (*Insurance*)

Merupakan kewajiban membayar iuran/premi kepada pihak asuransi yang sudah memiliki kesepakatan bersama antara pemegang polis dan memberikan imbalan sesuai dengan kesepakatan yang ditentukan (Hikmah & Rustam, 2020).

4. Tabungan dan Pinjaman (*Savings and Borrowing*)

Tabungan adalah dana yang disimpan di Bank umumnya uang tersebut dapat digunakan jika diperlukan. Sedangkan pinjaman adalah pihak individu meminjam uang baik pada Bank maupun peminjaman dari lembaga lainnya sesuai dengan kesepakatan kapan pembayaran akan dilunasi kepada pihak yang dipinjamkan (Hikmah & Rustam, 2020).

2.1.3. Perilaku Keuangan

2.1.3.1. Definisi Perilaku Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Baiq Fitriarianti (2018) mendefinisikan bahwa perilaku keuangan merupakan sikap atau tingkah laku seseorang yang berhubungan dengan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan keuangan. Dalam kehidupan sehari-hari, uang sangat penting karena tidak dilihat dari berapa besar nominal yang dimiliki tetapi dapat dilihat dari bagaimana cara mengelola dan memanfaatkan uang dalam kehidupannya. Perencanaan juga sangat

penting dalam keuangan karena jika tidak memiliki sebuah rencana yang matang, maka akan kacau keuangan seseorang (Fitriarianti, 2018).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Upadana dan Herawati (2020) mendefinisikan bahwa perilaku keuangan ialah perilaku yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana mengatur keuangannya. Keuangan yang baik akan dilihat dari perilaku seseorang yang bisa lebih bijak mengatur sumber dan dana keuangan yang dimilikinya contohnya mencatat setiap bulan berapa pengeluarannya dan yang paling penting sudah melakukan investasi dimasa depan. Masih banyak dari kalangan kita dari perilaku keuangannya tidak bisa melakukan investasi. Oleh karena itu banyak dari kalangan kita yang selalu mendapat masalah dalam pengelolaan keuangan. Hal tersebut karena lebih besar pengeluaran dibandingkan pemasukan (Upadana & Herawati, 2020).

2.1.3.2. Indikator Perilaku Keuangan

Indikator yang ada pada *financial behaviour* yaitu:

1. Membayar tagihan dengan tepat waktu.
2. Membuat anggaran dari belanja dan pengeluaran.
3. Mencatat belanja dan pengeluaran (harian, bulanan, dll).
4. Menabung secara periodic.
5. Menyediakan dana untuk keperluan yang tidak terduga.
6. Membandingkan harga toko dengan harga swalayan atau supermarket besar (Fitriarianti, 2018).

2.1.4. Pendapatan

2.1.4.1. Definisi Pendapatan

Pendapatan merupakan harta yang sudah diperoleh dalam atau luar negara untuk mencukupi kebutuhan seseorang. (Amran, 2018). Penghasilan yang diperoleh dari pihak individu dapat dilihat dari pekerjaan dari performanya seperti apa. Karena nantinya berpengaruh terhadap sektor jasa dan produksi, jumlah waktu dan tingkat penghasilan per jamnya (Feby, *et al.*, 2021). Dalam penelitian (Khioroh, *et al.*, 2019), tingkat pemasukan dari pendapatan pribadi untuk diinvestasikan dalam bentuk modal usaha.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 101/PMK.010/2016, tentang adaptasi tingkat penghasilan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), PTKP di Indonesia yaitu 54 juta. Dengan maksud jika setiap individu yang berpendapatan lebih kecil atau sama dengan Rp 4,500,000,- tidak dibebani pajak penghasilan. Dari penafsiran PTKP di Indonesia maka terbentuk tingkat pendapatan yang terdiri dari:

1. Pendapatan golongan rata-rata, \leq Rp 4,500,000,- per bulan,
2. Pendapatan golongan menengah, Rp 4,500,000,- sampai dengan Rp 10,000,000,- per bulan.
3. Pendapatan golongan atas, \geq Rp 10,000,000,- per bulan (Lindananty & Angelina, 2021).

Indikator Pendapatan terdiri dari 4 menurut (Reviandani, 2019) sebagai berikut:

1. Investasi

Merupakan sumber daya keuangan yang dimanfaatkan seseorang dengan baik sebagai tolak ukur untuk kebutuhannya, dan untuk masa yang akan datang.

2. Pemasukan gaji

Gaji atau upah adalah pendapatan yang diterima secara rutin dari karyawan sesuai dengan kesepakatan dari pihak perusahaan.

3. Pemasukan tambahan

Merupakan pemasukan yang diterima oleh pihak individu jika melakukan pekerjaan tambahan diluar dari pekerjaan utamanya.

4. Bonus

Merupakan target yang telah dicapai oleh karyawan melebihi target yang diharapkan, sehingga akan mendapatkan bonus yaitu sebagai imbalan dalam bentuk pembayaran lebih atas hasil kinerjanya yang bagus.

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Baiq Fitri arianti (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi.	Dari variabel independen literasi keuangan disimpulkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. (Arianti, 2018).
1.	Rosalia Dalima Landang, Wayan Widnyana, & Wayan Sukanda (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.	Literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi (Landang <i>et al.</i> , 2021)
2.	I Wayan Yasa Adi Upadana, & Nyoman	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif

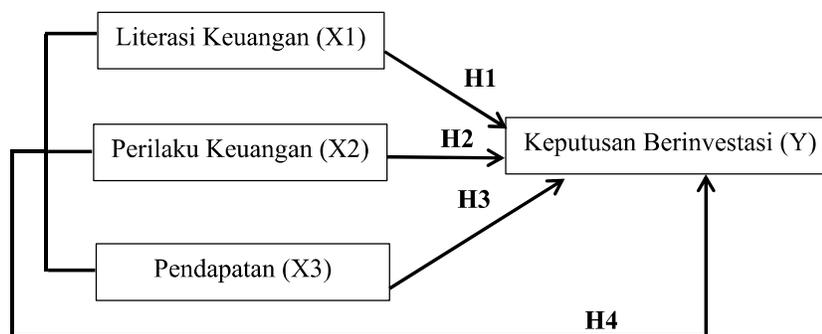
	Trisna Herawati (2020)		terhadap keputusan berinvestasi (Upadana & Herawati 2020)
3.	Ulfy Safryani, Alfida Aziz, & Triwahningtyas (2020)	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.	Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. (Hikmah <i>et al.</i> , 2020)
4.	Devina, Hermaya Ompusunggu (2020)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa yang ada di Kota Batam.	Mahasiswa dengan IPK diatas 3,3 akan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dibandingkan IPK dibawah 3,3 (Devina & Ompusunggu 2020).
5.	Nur Fatimah (2018)	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.	Pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. (Fatimah 2018).
6.	Tri Yundari & Dwi Artati (2021)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi.	Literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. (Yundaro & Artati 2021).
7.	Iga Mertha Dewi & Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi.	Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Masa bekerja tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Dwi & Purbawangsa 2018).
8.	Nur Yulianis & Erna Sulistyowati (2020)	<i>The Effect Of Financial Literacy, Overconfidence, and Risk Tolerance On Investment Decision.</i>	<i>Financial literacy and overconfidence have a significant effect on investment decisions,</i>

			<i>while risk tolerance has no significant effect</i> (Yulianis & Sulistyowati 2020)
--	--	--	---

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

2.3. Kerangka Penelitian

Berikut merupakan kerangka penelitian yang berkaitan dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.4. Hipotesis

2.4.1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi

Literasi keuangan mempunyai lima indikator diantaranya ialah kemampuan seseorang untuk mengkomunikasikan konsep keuangannya. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan secara pribadi. Kemampuan dalam pengambilan keputusan untuk keuangan, dan keyakinan memiliki sebuah perencanaan yaitu keuangan yang akan dipakai masa yang akan datang (Landang, *et al.*, 2021). Literasi keuangan yaitu kemampuan individu yang dilakukan untuk menghindari permasalahan keuangan yang sering dihadapi oleh sejumlah orang dan perlu mengorbankan kepentingan yang lainnya. Permasalahan yang dihadapi yaitu

keterbatasan pendapatan yang dimiliki seseorang untuk membeli semua barang yang diinginkan (Fatimah 2018).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Baiq Fitri arianti (2018), menyatakan bahwa dari penelitiannya untuk variabel literasi keuangan itu tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi karena dengan aspek pinjaman, investasi dan simpanan ketiga aspek ini yang mempengaruhi signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Landang, *et al.*, 2021), (Upadana & Herawati, 2020), (Safryani, *et al.*, 2020) mengatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan untuk variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi karena dari penelitian tersebut literasi keuangannya tinggi, yang artinya jika semakin tinggi maka akan bagus juga untuk keputusan berinvestasi. Disamping itu, sebuah keputusan investasi sangat berkaitan dengan tingkat literasi keuangan untuk pengambilan keputusan yang lebih bijaksana serta pandai dalam hal pengelolaan aset pribadi yang nantinya memiliki manfaat timbal-balik untuk mendukung keuangan pribadi.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

2.4.2. Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi

Perilaku keuangan merupakan perilaku yang dimiliki seseorang tentang tingkah laku untuk mengambil suatu tindakan dimana informasi yang sudah diperoleh dari lingkungan masyarakat. Jika seseorang dapat bertanggung jawab dan efektif untuk mengelola keuangannya misalnya melakukan penganggaran

serta catatan maupun pemasukan dan pengeluaran yang cenderung mempunyai perilaku keuangan yang bagus. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Upadana & Herawati (2020), sebagian mahasiswa dalam mengola keuangannya masih ditanggung oleh kedua orangtua, sedangkan hanya beberapa mahasiswa saja yang menanggung keuangan mereka sendiri dengan bekerja dan tidak mengandalkan keuangan orangtua, secara keseluruhan dapat disimpulkan banyak mahasiswa yang masih mengandalkan hidupnya dengan keuangan orangtuanya. Perilaku keuangan dalam menggunakan uangnya dipengaruhi oleh beberapa hal, ada yang menabung dan ada yang diinvestasikan serta ada yang menghabiskan uang tanpa ada sisa. Hal itu merupakan perilaku keuangan yang boros jika keuangan dihabiskan tanpa ada sisa sepeserpun. Dari perilaku tersebut dapat diartikan bahwa hanya sebagian mahasiswa memiliki pandangan dan arahan yang berbeda-beda dalam menyikapi keuangan yang dimilikinya.

Hasil yang ditemukan pada penelitian Baiq Fitriarianti (2018), Ulfy Safryani, *et al.*, (2020), I komang Yudi Ferdiawan, *et al.*, (2022), Dina Khairuna Siregar & Desfi Rahma Anggraeni (2022) Perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. *Risk tolerance* dalam mengelola keuangan jika baik maka semakin baik pula dalam pengambilan *financial management*. Perilaku keuangan yang positif akan diinvestasikan dengan melakukan investasi yang lebih dari satu jenis misalnya investasi jangka panjang, investasi jangka pendek, tabungan darurat. Sama halnya dengan menabung secara rutin, tidak boros, berbelanja sesuai kebutuhan bukan sesuai keinginan dan hal

yang paling dihindari jika bisa tidak memiliki hutang. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yaitu:

H₂ : Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

2.4.3. Pengaruh Pendapatan terhadap keputusan berinvestasi

Pendapatan merupakan indikator sebagai pengukuran kesejahteraan pribadi dan masyarakat sehingga berkaitan dengan kekayaan yang dimiliki seseorang atau penghasilan yang sudah didapatkan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan terutama keputusan berinvestasi. Dalam investasi diperlukan pendapatan yang lebih agar bisa melakukan investasi. Jika dalam pengelolaan keuangan kita tidak baik, pendapatan yang kita punya juga tidak mencukupi maka tidak bisa melakukan investasi dan keputusan investasi. Pendapatan ialah sebuah uang yang sudah dihasilkan, pendapatan yang berupa barang misalnya pembayaran yang ditentukan untuk keperluan membeli kebutuhan sehari-hari yaitu beras, gula, minyak, sabun, dll. Pendapatan yang dominan terbesar ialah gaji dan upah. (Landang, *et al.*, 2021).

(Fatimah nur, 2018), menyatakan bahwa jika pendapatan semakin tinggi, maka semakin bagus usaha yang diperolehnya untuk mendapatkan dan memanfaatkan keuangannya. Dari hasil penelitiannya juga diperoleh data yaitu pada Mahasiswa Muhammadiyah Gresik pendapatannya sedang yang artinya gaji yang dimiliki oleh mahasiswa selama satu bulan bekerja sebesar Rp. 2.700.000 s/d Rp. 3.500.000. Pendapatan yang dimiliki mahasiswa dari hasil kerjanya digunakan untuk membayar kebutuhan dengan tepat waktu. Hal ini dikatakan pendapatan mahasiswa yang diperoleh mahasiswa sangat wajar, karena masih

harus membayar tagihan dan konsumsi. Selanjutnya mahasiswa juga harus memiliki tanggung jawab dari pendapatan yang sudah diperoleh. Jika mahasiswa yang memiliki pendapatan dari hasil gaji dan upah sebesar (> Rp. 5.000.000) maka harus dimanfaatkan untuk menabung, investasi, dan membayar sesuai dengan kebutuhannya.

Dari hasil penelitian Tri Yundari & Dwi Artati (2021), Iga Mertha Dewi & Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018) pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Alasannya karena jika pendapatan yang diperoleh semakin tinggi, maka baik pula tanggung jawab untuk perilaku keuangannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H₃ : Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

2.4.4. Pengaruh Literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Landang, *et al.*, 2021 literasi keuangan yang merupakan pengelolaan seseorang agar terhindar dari masalah keuangan dengan komponen yang harus bisa diambil keputusannya. Perilaku keuangan juga sangat berhubungan dengan literasi keuangan, jika seseorang bisa menyikapi keuangan dengan baik maka literasi keuangannya juga semakin baik. Dan yang terakhir jika dilihat dari pendapatan yang tinggi maka semakin tinggi pula peluang kita untuk menabung dan berinvestasi. Jadi keputusan berinvestasi sangat berkaitan dengan ketiga hal tersebut. Keputusan berinvestasi merupakan keputusan yang dimiliki oleh seseorang untuk memaksimalkan pendapatan yang

diperolehnya karena jika pendapatan tinggi maka banyak yang berinvestasi. Keputusan berinvestasi juga baik untuk masa yang akan datang. Jadi, literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

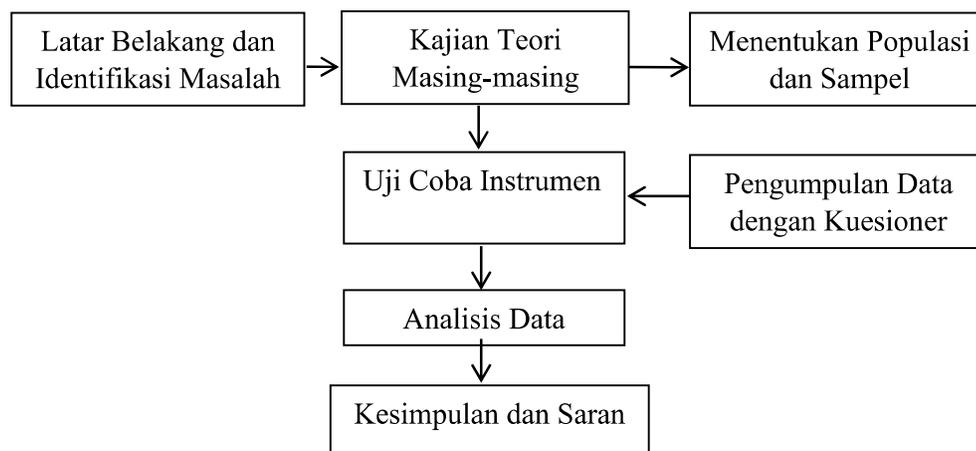
H₄ : Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018:2) adalah metode yang datanya didapatkan dengan cara ilmiah tujuannya untuk memecahkan masalah. Data secara ilmiah merupakan suatu ciri-ciri keilmuan berdasarkan kegiatan penelitian seperti sistematis yang berarti penelitian yang dilakukan bersifat logis sesuai dengan langkah-langkah dalam penelitian. Rasional yang artinya penelitian yang dilakukan dapat dicermati oleh penalaran manusia sehingga disebut masuk akal. Empiris artinya kegiatan penelitian yang oranglain bisa mengetahui dan mencermati cara apa saja yang digunakan dalam penelitian yang berarti bisa dilihat oleh indra manusia. Tujuan penulis menggunakan desain penelitian ini agar mengetahui analisis dari literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa akuntansi di kota Batam.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:2) variabel merupakan segala informasi yang sudah dipelajari oleh penulis dan sudah ditetapkan sehingga memperoleh kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang diambil oleh penulis, variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel yang dicantumkan dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan juga model penelitian yaitu:

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang kerap disebut sebagai variabel terikat, yang menyebabkan terjadinya variabel ini adalah akibat yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Dalam penelitian yang menjadi dasar bagi variabel dependen yaitu Keputusan Berinvestasi (Y). Dalam memutuskan berinvestasi harus ada keputusan yang dilakukan oleh seseorang guna untuk melihat apakah mau melakukan investasi dan memaksimalkan kekayaannya lewat investasi yang berguna untuk masa depan. Keputusan berinvestasi memiliki indikator sesuai dengan pengukuran variabel menurut (Fitriarianti, 2018) sebagai berikut :

- a. *Return*
- b. *Risk*
- c. *The Time Factor*

3.2.2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang timbul dari variabel terikat dan akan menjadi sebab dari perubahan

variabel tersebut. Umumnya simbolnya yaitu (X), dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah :

1. Literasi Keuangan (X1), yaitu pengetahuan sumber daya keuangan yang dimiliki seseorang untuk mengaplikasikan kemampuan secara finansial untuk kesejahteraan seumur hidup (Devina & Ompusunggu, 2020). Terdapat beberapa indikator literasi keuangan sesuai dengan pengukuran variabel menurut (Hikmah & Rustam, 2020) sebagai berikut:
 - a. Investasi (*Investment*)
 - b. Pengetahuan Keuangan Dasar (*Basic Financial Knowledge*)
 - c. Asuransi (*Insurance*)
 - d. Tabungan dan Pinjaman (*Savings and Borrowing*)
2. Perilaku Keuangan (X2), yaitu perilaku manusia secara aktual yang mempelajari bagaimana cara memperoleh penetapan keuntungan (Lindanany & Angelina, 2021). Perilaku keuangan memiliki indikator sesuai dengan pengukuran variabel menurut (Fitriarianti, 2018):
 - a. Membayar tagihan dengan tepat waktu.
 - b. Membuat anggaran dari belanja dan pengeluaran.
 - c. Mencatat belanja dan pengeluaran (harian, bulanan, dll).
 - d. Menabung secara periodik.
 - e. Menyediakan dana untuk keperluan yang tidak terduga.
 - f. Membandingkan harga toko dengan harga swalayan atau supermarket besar.

3. Pendapatan (X3) yaitu, sumber yang berbentuk uang, barang, investasi, hasil dari penjualan, gaji dan seluruh sumber yang diperoleh dalam bentuk penghasilan (Safryani et al., 2020). Indikator pendapatan sesuai dengan pengukuran variabel menurut (Lindananty & Angelina 2020) sebagai berikut:
 - a. Pendapatan golongan rata-rata, \leq Rp 4,500,000,- per bulan,
 - b. Pendapatan golongan menengah, Rp 4,500,001,- sampai dengan Rp 10,000,000,- per bulan dan
 - c. Pendapatan golongan atas, \geq Rp 10,000,001,- per bulan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan subjek ataupun objek yang dilakukan oleh peneliti sehingga memiliki karakteristik dan kuantitas yang nantinya akan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi hanya pada mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Batam penulis memilih 5 Kampus jurusan Akuntansi yang sudah terdaftar dalam *website* PDDikti tahun ajaran 2020-2021. Berikut data mahasiswa akuntansi tiap Universitas Kota Batam:

Tabel 3.1 Populasi

No.	Nama Universitas	Mahasiswa Akuntansi
1.	Universitas Riau Kepulauan	407
2.	Universitas Internasional Batam	668
3.	Universitas Batam	81

4.	Universitas Universal	130
5.	Universitas Ibnu Sina Batam	86
Total Mahasiswa		1.372

Sumber : Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi

3.3.2. Sampel

Sampel adalah jumlah dari bagian yang sudah tersedia dalam populasi dan memiliki karakteristik tertentu Sugiyono (2019:127). Sampel digunakan dan diambil karena adanya keterbatasan yang penulis punya dalam penelitian. Oleh karena itu, semuanya tidak hanya populasi saja yang penulis pelajari. Pada populasi terdapat 1.372 mahasiswa yang jurusan akuntansi, penulis memilih penelitian dengan menggunakan metode *probability sampling* karena dari semua populasi yang dimiliki metode *probability sampling* yang cocok bagi peneliti. Selain itu teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan besar/eror sebesar 10% atau 0,1 rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Presentase pada toleransi kepada *error* pengambilan sampel

Jadi, dari rumus diatas dihitung dengan menggunakan rumus tersebut akan dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{1.372}{1+(1.372 \times 0,1^2)}$$

$$n = 93,20$$

Berdasarkan perhitungan diatas, responden pada penelitian jumlah sampel yang digunakan 93,20 atau dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Data memiliki 2 jenis yaitu data dalam bentuk kualitatif dan data kuantitatif. Data bentuk kualitatif merupakan data yang digunakan dalam bentuk wawancara, baik kata maupun audio sehingga dari hasil tersebut akan bergua pada hasil dari penelitian. Sedangkan data kuantitatif merupakan pengolaan data dengan menggunakan perhitungan bilangan pengolaan data tersebut memerlukan perhitungan secara statistik. Penulis menggunakan data kuantitatif dalam penelitian ini, karena datanya perhitungan sehingga membutuhkan alat bantu yaitu statistik.

3.4.2. Sumber Data

Data dibagi menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah dalam penelitiannya data yang didapatkan dari para responden secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah dalam penelitiannya data yang didapatkan dari perusahaan baik lembaga maupun instansi. Dari penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer karena data yang akan disebarakan kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Batam berupa kuesioner.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dengan pertanyaan yang dibagikan kepada responden yang pertanyaannya berkaitan dengan penelitian penulis. Setelah data dibagikan dan dijawab oleh responden, selanjutnya akan diolah datanya (Sunanti, A.A Dwi Widyani, 2021). Penulis menggunakan *google form* sebagai teknik pengumpulan datanya yang berguna untuk responden menjawab pertanyaan.

3.5.1. Alat Pengumpulan Data

Alat bantu yang digunakan penulis dengan alat statistic dan dalam mengolah datanya yaitu dengan menggunakan *SPSS Statistic V26*. Dalam penelitian ini setiap pertanyaan dan pernyataan menggunakan skala likert (Ghozali, 2018:45):

Tabel 3.2 Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Ghozali (2018).

3.6. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah bentuk data yang sudah dibagikan oleh seluruh responden dan sudah terkumpul datanya. Analisa data kegiatannya yaitu

menggolongkan data dari seluruh responden disajikan berdasarkan variabelnya, dan menghitung setiap jawaban yang sudah dijawab oleh responden. (Sugiyono, 2019:62). Penelitian ini menggunakan teknik analisa datanya yaitu Analisa Deskriptif, Uji Validitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Pengaruh, dan Uji Hipotesis.

3.6.1. Analisa Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik yang menggunakan analisa statistik dengan menggunakan data sebagai penelitian sehingga akan dideskripsikan dan data yang sudah terkumpul akan dibuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2019:2016).

3.6.2. Uji Coba Instrumen

Menurut Sugiyono (2018), instrumen penelitian berguna untuk menjawab permasalahan pada penelitian dari data yang diperoleh. Pada uji coba instrumen, datanya harus valid dan reliabel. Agar data tersebut valid dan reliabel, harus menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

3.6.3. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:175), data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya dan memiliki kesamaan pada objek yang sudah diteliti merupakan hasil penelitian yang valid. Data yang valid adalah data yang nyata dan sudah dikumpulkan oleh peneliti. Pada penelitian ini instrument uji validitas menggunakan pengujian angket *Pearson Product Moment* (PPM) rumusnya sebagai berikut:

$$r(x) = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.2 Pearson Product Moment

Keterangan:

r : Koefisien Kolerasi

i : Skor Item

n : Jumlah subjek

x : Total skor dari x

Dari hasil pengujian menggunakan SPSS terdapat *two tailed* pada tingkat signifikan 0,05 yaitu sebagai berikut :

1. Jika $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ (2 sisi sig 0,05) jadi dapat dinyatakan sebagai kolerasi yang signifikan terhadap total skor, dan dinyatakan valid.
2. Jika $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ (2 sisi sig 0,05) jadi dapat dinyatakan tidak berkolerasi dan tidak signifikan pada total skor, dan hasilnya dinyatakan tidak valid.

3.6.4. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang dilakukan dengan kuesioner pada reliabel yang stabil dari waktu ke waktu dan dikatakan sebagai uji yang memastikan pada penelitian yang diukur dengan memanfaatkan nilai 0,7 (Ghozali 2018:48) yang akan dibandingkan dengan nilai *Crombach Alpha* rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3.3 Reliabilitas

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas Instrumen

k : Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah Varian pada Butir

σ_2^1 : Varian Total

Kriteria untuk pengujian reabilitas adalah :

1. Jika angka *CronbachAlpha* > 0,60% dapat dikatakan reliabel.
2. Jika nilai *CronbachAlpha* < 0,60% tidak dapat dikatakan reliabel.

3.6.5. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji Multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

3.6.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang tujuannya apakah variabel pengganggu/residual mendistribusikan secara normal dengan model regresi. Oleh karena itu, larangan pada uji normalitas ini yaitu jika uji statistik yang nantinya akan menjadi tidak valid maka jumlah sampel akan kecil (Herawati & Trisna, 2020). Jika datanya valid dikategorikan sebagai berikut :

1. Jika sig (*2-tailed*) > 0,05 dinyatakan normal/*valid*.
2. Jika sig (*2-tailed*) < 0,05 dinyatakan tidak normal/tidak *valid*.

3.6.5.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji ini adalah berguna untuk menemukan korelasi dari variabel independen (Bebas). Jadi apabila variabel independen nya saling berkaitan maka pada model regresi akan tidak valid karena tidak baik bagi korelasi dan tidak ada berkaitan antara variabel independen . Kriteria uji ini dilihat sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Facor*) < 10 maka dapat dinyatakan tidak ada uji multikolinearitas pada variabel independen.

2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 dapat dinyatakan terdapat uji multikolinearitas pada variabel independen.

3.6.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah dilihat dari apakah terdapat ketidaksamaan pada varians dan residual pada penelitian dengan model regresi. Dan jika terdapat perbedaan dari salah satu penelitian ke penelitian lain maka model ini akan berkaitan dengan masalah heteroskedastisitas. Jika (sig) $<$ dari nilai α (0,05) maka dapat dinyatakan tidak terjadi pengujian ini.

3.6.6. Uji Pengaruh

3.6.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada analisis ini variabel dependen digunakan untuk meramalkan jika terdapat dua atau lebih variabel dependennya yang dimanipulasi.

$$Y = a + b_1H_1 + b_2H_2 + b_3H_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Keputusan Berinvestasi

a = Konstanta

b_1H_1 = Koefisien Regresi

H_1 = Literasi Keuangan

H_2 = Perilaku Keuangan

H_3 = Pendapatan

e = Error

3.6.6.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) menyimpulkan bahwa untuk nilai koefisien determinasi yaitu nol dan satu, sehingga untuk uji ini dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan dalam mengukur variasi variabel independen. Jika nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel independen untuk variasi dependennya sangat terbatas. Sedangkan variabel dependen yang memberikan sebagian informasi penuh untuk menaksir variasi dependennya maka, nilai tersebut hampir mendekati satu.

3.6.7. Uji Hipotesis

3.6.7.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T merupakan uji yang dilakukan dengan menggunakan pengaruh variabel yang signifikan dan secara parsial pada variabel dependen. Kriteria uji T dilihat sebagai berikut :

1. Jika $t^{\text{hitung}} > \text{dari } t^{\text{tabel}}$ $\text{sig} < 0,05$ maka akan dinyatakan hipotesisnya diterima, dan secara parsial ada pengaruh antara variabel dependen dan independen.
2. Jika $t^{\text{hitung}} < \text{dari } t^{\text{tabel}}$ $\text{sig} > 0,05$ maka dinyatakan hipotesisnya tidak diterima, dan secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel dependen dan independen.

3.6.7.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk variabel independen apakah berpengaruh dengan variabel dependen secara bersama-sama dari uji simultan ini.

Uji F memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t^{\text{hitung}} >$ dari t^{tabel} sig $<$ 0,05 maka dinyatakan hipotesisnya diterima, dan secara uji F maka variabel independen dan dependennya berpengaruh.
2. Jika $t^{\text{hitung}} <$ dari t^{tabel} sig $>$ 0,05 maka dinyatakan hipotesisnya tidak diterima, dan secara uji F maka variabel independen dan dependennya tidak berpengaruh.

3.7. Lokasi dan Jadwal penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi yang akan menjadi objeknya yaitu di Kota Batam data yang diperoleh ada di *website* DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) diunggah oleh Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian penulis ditunjukkan secara rinci melalui tabel berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan														
		Tahun 2022-2023														
		Sep		Okt				Nov		Des			Jan			
		3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	
1.	Pengajuan dan Input Judul	■	■													
2.	Penyelesaian Proposal dan Revisi			■	■	■	■									
3.	Penyusunan dan Sebar Kuesioner						■	■	■							
4.	Pengumpulan dan Pengolahan Data								■	■	■					
5.	Penyelesaian Skripsi											■	■	■		
6.	Upload Jurnal													■		
7.	Penyerahan Skripsi														■	

Sumber : Penelitian, 2022